

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia. Tidak ada seorang pun yang dapat hidup secara sempurna tanpa melalui proses pendidikan. Menurut Hasibuan (dalam Sagala, 2007), pendidikan adalah upaya atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan seseorang dalam segala bidang, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Secara lebih luas dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Bertujuan untuk “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab” (Sagala, 2007). Dengan adanya pendidikan, manusia mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri, meningkatkan wawasan, keterampilan kreatifitas, mengelola diri sendiri, sehingga diharapkan dapat menjadi pelaksana pembangunan.

Sekolah sebagai suatu instansi atau lembaga pendidikan merupakan sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Kegiatan inti dari sekolah adalah mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan

menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada pembangunan bangsa (Sagala, 2007).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu sekolah yang berada pada Tingkat Pendidikan Menengah Atas. Pendidikan Menengah Atas diselenggarakan untuk melanjutkan dan meneruskan Pendidikan Dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau Pendidikan Tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dibidang kejuruan berupaya untuk mencapai pendekatan antara pendidikan dengan dunia kerja. SMK Negeri 10 Medan mempunyai 4 (empat) Program Studi Yaitu: Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, dan Multimedia. Program keahlian Tata Busana memiliki kompetensi yang harus dapat dicapai oleh setiap siswa/peserta didik, salah satu diantaranya adalah menggambar pola dengan teknik konstruksi (Pattern Making), dan didalamnya terdapat beberapa sub kompetensi diantaranya yaitu menggambar pola dasar dan mengubah pola dasar sesuai model. Melalui sub kompetensi ini diharapkan agar siswa mampu dan terampil dalam membuat pola. Pola dasar merupakan patokan yang sangat penting dalam membuat suatu busana. Salah satu faktor bagus tidaknya hasil busana tersebut tergantung pada kemampuan siswa dalam membuat pola dasar dan mengubah pola sesuai dengan model.

Salah satu unsur yang paling penting dalam merubah model pola wanita dewasa adalah garis kupnat. Garis kupnat merupakan nyawa yang sangat penting dalam pembuatan pola wanita dewasa, karena kupnat berfungsi untuk membentuk setiap bagian lekuk tubuh. Sorger (2007) mengatakan : *“The placement of darts on the body is very important; not only do they create fit, but they can add to the style and design of the garments”*. Pemindahan kupnat pada tubuh sangat penting, bukan hanya membentuk tubuh tetapi kupnat juga dapat menambah hiasan dan desain pada pakaian. Tanpa garis kupnat pada suatu busana, maka busana tersebut hanyalah sepotong kain polos yang melekat begitu saja pada badan tanpa membentuk lekuk badan. Garis kupnat merupakan lipit pantas yang memiliki arti yaitu cubitan pada kain yang dijahit untuk mengikuti bentuk badan seseorang (Wancik, 1996).

Pengetahuan tentang pola dasar sangat ditekankan kepada siswa SMK Jurusan Tata Busana karena pembuatan pola dasar merupakan ilmu yang sangat dasar dalam proses pembuatan busana. Oleh sebab itu, diharapkan siswa SMK Tata Busana mampu menguasai keseluruhan teknik pembuatan pola dasar wanita termasuk pembuatan garis kupnat, pemindahan dan fungsinya. Data yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) pembuatan kupnat pada siswa kelas II Tata Busana selama 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada dalam kategori kurang kompeten. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Tahun ajaran	A		B		C		D		Jumlah
		90-100	80-89	70-79	<69	n	%	n	%	
1.	2011/2012	14	26,41	15	28,3	24	45,28	-	-	53 Orang
2.	2010/2011	11	18,33	15	25	34	56,67	-	-	60 Orang
3.	2009/2010	13	21,67	18	30	29	48,33	-	-	60 Orang

Tabel 1. Daftar Nilai Pembuatan Kupnat Siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 10 Medan dalam 3 tahun terakhir

Sumber Data : Daftar Kumpulan Nilai SMK Negeri 10 Medan

Berdasarkan hasil wawancara singkat peneliti dengan guru dan beberapa siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 10 Medan T.A 2011/2012, diketahui bahwa masih sebagian siswa yang dapat memahami pentingnya peran garis kupnat dalam proses pecah pola pada suatu hasil karya busana. Lebih detail lagi dijelaskan oleh guru Tata Busana SMK Negeri 10 Medan bahwa sebagian siswa masih beranggapan bahwa garis kupnat hanyalah sebagai satu syarat dalam pembuatan pola konstruksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kupnat dalam proses pecah pola masih belum dapat diaplikasikan dengan maksimal.

Kemampuan siswa dalam merubah model suatu busana pesta, tidak terlepas dari pengetahuan siswa tentang penggunaan dan fungsi kupnat. Busana pesta banyak menggunakan detail yang kaya akan variasi, dari yang sederhana sampai kepada busana pesta yang mewah seperti draperi, rimpel, lipit. Jika siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 10 Medan T.A 2011/2012 mengetahui penempatan dan penggunaan garis kupnat pada pola serta teknik menjahit kupnat, maka siswa tersebut akan dapat mencipta suatu karya busana pesta dengan menggunakan

teknik pecah pola dan mampu mengeksplorasi penggunaan kupnat pada busana pesta dengan maksimal.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka timbul pertanyaan bagaimana pengetahuan siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 10 Medan T.A. 2011/2012 mengenai kupnat pada pola dasar, penempatan dan fungsinya. Hal tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengangkat suatu penelitian bagaimana kontribusi pengetahuan mengenai kupnat terhadap hasil karya busana pesta pada siswa kelas II Tata Busana SMKNegeri 10 Medan T.A. 2011/2012?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang garis kupnat?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan siswa tentang garis kupnat?
3. Apakah pengetahuan tentang kupnat yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi kreativitas siswa dalam pembuatan hasil karya busana pesta?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan siswa mengenai kupnat terhadap hasil karya busana pesta?
5. Apakah pengetahuan tentang kupnat yang dimiliki siswa dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan hasil karya busana pesta?

6. Apakah ada terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai garis kupnat dengan kemampuan mencipta hasil karya busana pada siswa?
7. Bagaimana kontribusi pengetahuan siswa mengenai garis kupnat terhadap pembuatan hasil karya busana?

C. Pembatasan masalah

Mengingat kompleksnya identifikasi masalah di atas serta keterbatasan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan mengenai kupnat pada siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 10 Medan T.A 2011/2012.
2. Kupnat yang dibahas adalah kupnat pada pola badan wanita bagian depan dan belakang.
3. Kontribusi pengetahuan mengenai kupnat terhadap hasil karya busana pesta siang pada siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 10 Medan T.A 2011/2012.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan mengenai kupnat pada siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 10 Medan T.A 2011/2012?

2. Bagaimana kontribusi pengetahuan mengenai kupnat terhadap hasil karya busana pesta pada siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 10 Medan T.A 2011/2012?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mengenai kupnat pada siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 10 Medan T.A 2011/2012.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pengetahuan mengenai kupnat terhadap hasil karya busana pesta pada siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 10 Medan T.A 2011/2012.

F. Manfaat penelitian

Dalam pelaksanaannya nanti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru khususnya guru tata busana untuk mengetahui pentingnya pemahaman siswa tentang kupnat, dan agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran untuk dapat membimbing siswa menjadi lebih kreatif.
2. Sebagai bahan dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa jurusan PKK Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Medan, untuk dapat mengeksplorasi garis kupnat yang bersifat dekoratif.

3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dan melanjutkan hasil penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY